

Gas Limbah Berbahaya Terhirup Warga

GAS amonia merupakan gas beracun dan masuk kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Dampak yang ditimbulkan bagi manusia sangatlah buruk, terutama terhadap saluran pernapasan dan sistem saraf, serta dapat menimbulkan kanker hingga menyebabkan kematian.

"Gas amonia memang merupakan gas yang mudah meledak dan terbakar, maka perlakuannya pun butuh kehati-hatian," kata Direktur Wahana Lingkungan Hidup Jawa Barat, Dadan Ramdan, kepada *Tempo*, kemarin.

Dadan menerangkan seputar kecelakaan yang terjadi di pabrik es batu PT Indo Kristal, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, yang menjadi sorotan. Pipa gas amonia meledak saat sedang dilas untuk menambal pipa yang bocor. Akibatnya, 115 orang mengalami keracunan.

Kepala Polsek Gunung Sindur, Komisaris Hariyanto, mengungkapkan, pipa meledak pada Sabtu pekan lalu sekitar pukul 17.00 WIB. Pabrik tersebut baru selesai

dibangun sekitar dua bulan lalu. Kebocoran sudah teratasi pukul 22.00, tapi banyak warga yang menjadi korban.

Lokasi pabrik berada di perbatasan antara wilayah Kecamatan Parung dan Gunung Sindur sehingga bau gas sampai ke Kampung Tulangkuning, Desa Waru, Kecamatan Parung. Menurut Kepala Desa Curug, Edi Mulyadi, gas yang biasa disebut freon itu berbau tak sedap, mengganggu pernapasan, dan membuat pedih di mata.

"Sudah diperbaiki, tapi bau gas masih tercium. Beberapa warga membaik setelah ditangani di Puskesmas Gunung Sindur," ucap Edi, kemarin.

Perbaikan pipa terus dilakukan hingga kemarin. Edi mengatakan masih tercium amonia meski tak sesanter pada Sabtu malam lalu.

Berikut ini data masyarakat yang mengalami keracunan dan dirawat di Puskesmas Gunung Sindur:

- 26 orang mengalami mual
- 45 orang sesak napas
- 44 orang pusing

● ADE RIDWAN YANDWIPUTRA |

PELBAGAI SUMBER